

ABSTRAK

Bencana banjir merupakan salah satu bencana yang sering terjadi di Kabupaten Aceh Tenggara dan menimbulkan dampak signifikan terhadap kehidupan masyarakat, baik dari segi kerusakan infrastruktur maupun korban jiwa. Dalam kondisi tersebut, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) memiliki peran strategis sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan penanggulangan bencana, mulai dari tahap mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat, hingga pemulihan. Namun, berulangnya kejadian banjir menunjukkan bahwa pelaksanaan penanggulangan bencana masih menghadapi berbagai kendala dilapangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan penanggulangan bencana banjir oleh BPBD Kabupaten Aceh Tenggara serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian ditentukan secara purposive, terdiri dari pejabat dan staf BPBD yang terlibat langsung dalam penanganan bencana banjir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BPBD telah melaksanakan penanggulangan bencana banjir sesuai dengan tahapan penanggulangan bencana, khususnya pada tahap tanggap darurat melalui pengerahan Tim Reaksi Cepat (TRC) untuk melakukan evakuasi, pendataan korban, dan penanganan awal di lokasi terdampak. Namun, pelaksanaan tersebut masih menghadapi hambatan utama berupa keterbatasan kualitas dan kuantitas sumber daya. Hambatan kualitas meliputi rendahnya pemahaman sebagian personel, lemahnya koordinasi, serta ketidaktepatan waktu respon pada kondisi tertentu. Sementara itu, hambatan kuantitas ditandai oleh keterbatasan jumlah personel, dana operasional, dan sarana prasarana pendukung. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya BPBD menjadi faktor penting dalam memperkuat efektivitas penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Aceh Tenggara melalui penguatan kapasitas kelembagaan, koordinasi lintas sektor, dan kesiapsiagaan berkelanjutan.

Kata Kunci: BPBD, Banjir, Aceh Tenggara, Penanggulangan Bencana